

Nomor Skripsi
6786/PMI/SD-S1/2024

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA TERHADAP
PERKEMBANGAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG)
DI KABUPATEN SOLOK PROVINSI
SUMATERA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) Oleh :

ARIJ DIGRY PATRI AMIN
NIM. 12040125510

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul: **“PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA TERHADAP PERKEMBANGAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) DI KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT”** yang ditulis oleh :

Nama : Arij Digry Patri Amin
Nim : 12040125510
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 17 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Rosmita, M.Ag.

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M. Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Yulia Annisa, M.Sos.

NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji IV

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001



Pekanbaru, 01 Juli 2024

Hak Cipta
No Hal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _____
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Arij Digry Patri Amin, Nim 12040125510** dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Pengelola Bumrag Terhadap Perkembangan Bumrag Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

UIN SUSKA RIAU

Dr. Dariusman, M. Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : ARIJ DIGRY PATRI AMIN

NIM : 12040125510

Judul Skripsi : “PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA BUMNAG TERHADAP PERKEMBANGAN BUMNAG DI KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Darusman, M. Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arij Digry Patri Amin
 NIM : 12040125510
 Tempat/Tanggal Lahir : Solok / 26 Desember 2001
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pengelola Bumrag Terhadap Perkembangan Bumrag Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



ARIJ DIGRY PATRI AMIN
NIM. 12040125510

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Arij Digry Patri Amin

Nim : 12040125510

Judul : Pengaruh Kompetensi Pengelola Terhadap Perkembangan Badam Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh kompetensi pengelola bumng terhadap perkembangan bumng, pokok permasalahan pada penelitian ini adalah Apakah Semakin Tinggi Kompetensi pengelola bumng Berpengaruh Terhadap Perkembangan bumng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi pengelola bumng terhadap perkembangan bumng. variabel pada penelitian ini ada yaitu kompetensi pengelola bumng (X) memiliki 3 indikator dan perkembangan bumng (Y) memiliki 3 indikator. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada 60 orang pengelola bumng sebagai sampel untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *pearson product moment* yang diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan melalui uji korelasi *pearson product moment* bahwa kompetensi pengelola bumng memiliki pengaruh terhadap perkembangan bumng di kabupaten solok sebesar 0,816 atau setara dengan 81,6 % pada tingkat sangat kuat, sedangkan 18,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Kemudian bentuk pengaruhnya adalah positif artinya semakin tinggi Kompetensi pengelola bumng pada bidang potensi sumber daya manusia dan pengelolaan modal maka semakin tinggi perkembangan bumng.

Kata Kunci: Kompetensi Pengelola BUMNag, Perkembangan BUMNag.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Arij Digry Patri Amin

Number : 12040125510

Title : *The Influence of Management Competence on the Development of Nagari-Owned Enterprises (BUMNAG) in Solok Regency, West Sumatra Province*

This research is motivated by the influence of the competence of BUMNAG managers on the development of BUMNAGs. The main problem in this research is whether the higher competency of BUMNAG managers has an influence on the development of BUMNAGs. The aim of this research is to find out how much influence the competence of BUMNAG managers has on BUMNAG development. The variables in this research are the competence of BUMNAG managers (X) which has 3 indicators and the development of BUMNAG (Y) which has 3 indicators. The method used in this research is a quantitative method by distributing research questionnaires to 60 BUMNAG managers as samples to obtain the required data using a purposive sampling method. The analytical tools used are a simple linear regression test and the Pearson product moment correlation test which were processed with the help of the SPSS version 22 application. The results of the research show through the Pearson product moment correlation test that the competence of BUMNAG managers has an influence on the development of BUMNAG in Solok Regency by 0.816 or the equivalent of 81.6% at a very strong level, while 18.4% was influenced by other factors not studied. Then the form of influence is positive, meaning that the higher the competency of BUMNAG managers in the fields of human resource potential and capital management, the higher the development of BUMNAG.

Keywords: *BUMNag Management Competence, BUMNag Development.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Pengelola Bumrag Terhadap Perkembangan Bumrag Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian Shawalat beserta salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang memberikan syafaatnya dihari akhir kelak nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak sekali pihak yang mendorong dan memberikan motivasi kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada orangtuaku apa Dettasman dan Ibuk Yulhainis yang selalu mendampingi, memberikan motivasi, memberikan moral maupun material sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor I, Prof.Dr. H. Mas'ud Zein selaku wakil rektor II, dan Prof.Edi Erwan, S.Pt. selaku wakil rektor III.
2. Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakill Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Muhammad Badri, M.Si. selaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Plt Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Dr. Ginda Harahap, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungannya kepada penulis.
 7. Dr. Darusman, M.Ag selaku Dosen pembimbing selama proses penulisan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
 8. Dosen dan staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi Pengembangan Masyarakat Islam serta Memberikan Pelayanan Yang Baik Dan Kemudahan Dalam Melakukan Administrasi Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Pengelola BUMNag yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
 10. DJ Family yang selalu kebersamai penulis dan mensupport penulis dalam penulisan skripsi ini.
 11. Uniku tersayang Allathifu iing patriamin yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik, tanpa adanya dukungan dan bantuan ni ing penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ambyar Gank(Serik,susi,ilham,ricky) yang selalu kebersamai penulis selama proses penulisan skripsi ini, terimakasih guys sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi.
13. Maelyza Amanda , sahabat penulis yang selalu memberi semangat dan motivasi yang sangat luar biasa dari penulis Asrama hingga saat ini, terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karna tidak pernah meninggalkan penulis sendirian dan selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta mendengarkan keluh kesah penulis selama di perantauan.
14. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A,B,dan C terimakasih atas semangat dan bantuannya kepada penulis, semoga kita semua dalam lindungannya dan menjadi keluarga selamanya.
15. Terakhir, untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu menenangkan diri dari tekanan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Aamiin Aamiin Ya Rabbal' alamin.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Penulis

ARIJ DIGRY PATRI AMIN
NIM. 12040125510

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.3 Konsep Operasional	22
2.4 Kerangka Berfikir.....	23
2.5 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi Dan Sampel	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	31
3.6 Uji Asumsi Klasik	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Kondisi Umum Kabupaten Solok	34
4.2 Sejarah Kabupaten Solok	36
4.3 Penduduk di Kabupaten Solok.....	37

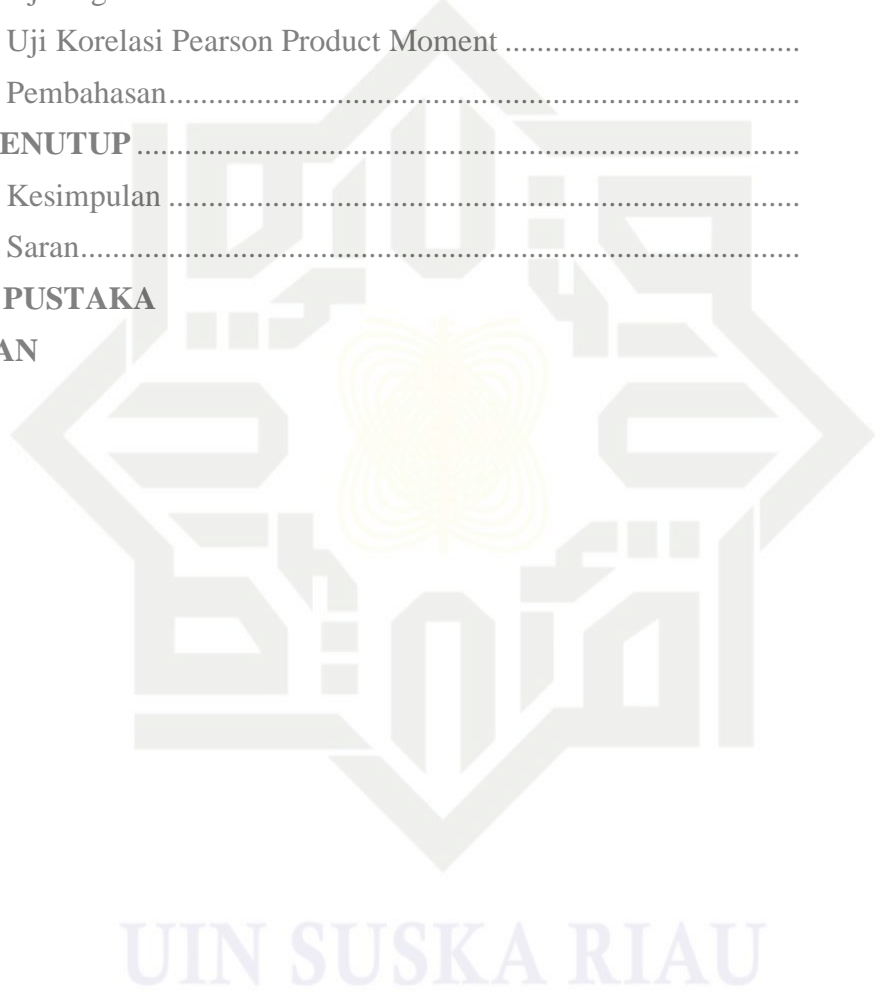


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 BUMNag Di Kabupaten Solok	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Karakteristik Responden	40
5.2 Hasil Pengujian Instrumen	50
5.3 Uji Regresi Linear Sederhana	54
5.4 Uji Korelasi Pearson Product Moment	55
5.5 Pembahasan.....	56
BAB VI PENUTUP	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional.....	22
Tabel 2.2	Kerangka Berfikir	23
Tabel 3.1	Interpretasi koefisien korelasi (r).....	26
Tabel 4.1	Persebaran BUMNag di Kabupaten Solok	35
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 5.3	Kategori Intrepetasi Skor Sub Indikator Pengetahuan.....	43
Tabel 5.4	Deskripsi Sub Indikator Pengetahuan.....	43
Tabel 5.5	Kategori Intrepetasi Skor Sub Indikator Pemahaman	44
Tabel 5.6	Deskripsi Sub Indikator Pemahaman.....	44
Tabel 5.7	Kategori Intrepetasi Skor Sub Indikator Kemampuan.....	45
Tabel 5.8	Deskripsi Sub Indikator Kemampuan.....	45
Tabel 5.9	Kategori Intrepetasi Skor Sub Indikator Kemampuan Pengelolaan Modal	46
Tabel 5.10	Deskripsi Sub Indikator Kemampuan Pengelolaan Modal...	47
Tabel 5.11	Kategori Intrepetasi Skor Sub Indikator Strategi Pengembangan Usaha.....	48
Tabel 5.12	Deskripsi Sub Indikator Strategi Pengembangan Usaha	48
Tabel 5.13	Kategori Intrepetasi Skor Sub Indikator Strategi Pengembangan Usaha.....	49
Tabel 5.14	Deskripsi Sub Indikator Strategi Pengembangan Usaha	49
Tabel 5.15	Uji Validitas Variabel X	50
Tabel 5.16	Uji Validitas Variabel Y	51
Tabel 5.17	Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y	52
Tabel 5.18	Uji Normalitas Variabel X.....	52
Tabel 5.19	Uji Normalitas Variabel Y.....	53
Tabel 5.20	Uji Linearitas	53
Tabel 5.21	Uji Regresi Linear Sederhana.....	54
Tabel 5.22	Uji Korelasi PPM.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi kisi instrumen penelitian
Lampiran 2	Kuisisioner penelitian
Lampiran 3	Tabel tabulasi
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Surat riset
Lampiran 6	Surat Simpenna sakti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan. Oleh karena itu titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan. Arti penting dari pembangunan pedesaan adalah bahwa dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan, sehingga usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan dapat diwujudkan. Namun, pada kenyataannya pembangunan pedesaan masih kurang sehingga masih banyak pedesaan yang tertinggal (Harjanti, 2021).

Pemberdayaan merupakan proses meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk berdaya yang dilakukan secara demokratis agar mampu membangun diri dan lingkungannya dalam meningkatkan kualitas hidupnya sehingga mampu hidup mandiri dan sejahtera. Kehidupan yang layak dengan terpenuhi kebutuhan masyarakat yang menjadi tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BUMNag sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusi dalam penyediaan pelayanan sosial. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan dengan tetap memegang teguh akuntabilitas BUMNag.

Keberadaan BUMNag diharapkan dapat mendukung munculnya kembali demokrasi sosial di desa melalui peningkatan kapasitas masyarakat desa tentang pengelolaan BUMNag secara berkelanjutan serta partisipasi masyarakat terhadap BUMNag. Di sisi lain, pemerintah desa juga mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa melalui kepemilikan BUMNag sehingga dapat membangun perekonomian daerah yang dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru (MEGA DIARTI & LEGOWO, 2020).

BUMNag merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian

desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Nagari yang sering disebut dengan BUMNag adalah: “Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.

Keberadaan BUMNag diharapkan dapat mendukung munculnya kembali demokrasi sosial di desa melalui peningkatan kapasitas masyarakat desa tentang pengelolaan BUMNag secara berkelanjutan serta partisipasi masyarakat terhadap BUMNag(Harjanti, 2021).

Latar belakang pendidikan juga mempengaruhi keberhasilan BUMNag. BUMNag yang memiliki pengurus/ pengelola dengan latar belakang pendidikan yang tinggi akan mampu membawa BUMNag menuju kemajuan yang lebih baik, namun bukan berarti BUMNag yang memiliki pengurus/pengelola dengan pendidikan rendah tidak dapat maju, hanya saja tingkat kemajuannya akan lebih cepat jika BUMNag memiliki sumber daya dengan pendidikan yang tinggi dan memiliki kemampuan dalam pengelolaan BUMNag.

Bukan hanya dilihat dari latar belakang pendidikan saja, namun usia juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan BUMNag. Karakteristik demografi yang diukur dengan proksi umur dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dimana menurut Robbins seseorang yang berada pada kelompok usia produktif memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan usia non produktif (tua) yang tentunya faktor fisik menjadi lemah dan terbatas. Baiknya produktivitas usia produktif dapat diartikan pula kinerja yang lebih baik. hal ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh usia atau umur terhadap kinerja karyawan BUMNag(Posi & Putra, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penjelasan dari salah satu PSM Kemendes, pada tanggal 21 Mei 2023 menjelaskan bahwa “ Dari 74 BUMNag yang ada di Kabupaten Solok,yang aktif hanya 39 BUMNag, sementara BUMNag yang lainnya kurang berjalan atau bisa disebut tidak aktif karena banyak faktor yang terjadi seperti ktingkat pendidikan yang rendah, usia yang kurang produktif, serta kurangnya pengetahuan pada bidang tertentu”

Sejalan dengan penjelasan diatas dimana terdapat beberapa faktor yang menghambat perkembangan bumnag dikabupaten solok, hal ini berbanding terbalik dengan yang terjadi di Desa Kota Raya Kabupaten Rokan Hulu, dimana bumdes di daerah tersebut memberikan dampak langsung terhadap perekonomian masyarakatnya, contohnya pada perayaan 17 Agustus bumdes ikut berpartisipasi dalam memberikan sumbangan dengan jumlah yang lumayan besar untuk memeriahkan acara 17 Agustus,contoh lainnya, karna jauhnya akses menuju kota bumdes menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan harga barang yang ada di kota yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan barang tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA TERHADAP PERKEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMNAG) DI KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT**”

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dengan penelitian ini, penulis menjelaskan beberapa istilah:

1.2.1 Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu untuk mencapai hasil yang diharapkan(Winahyu & Samsuryaningrum, 2022). Maka ada beberapa hal penting yang terkait dengan kompetensi diantaranya adalah pengetahuan, sikap, pemahaman, nilai, bakat atau kemampuan, dan minat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.2 BUMNag

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan dirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMNag merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution) yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Selain dari pada itu Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan desa.

1.2.3 Perkembangan BUMNag

Perkembangan BUMNag adalah suatu usaha yang dapat diukur secara berkelanjutan dengan mengumpulkan data tentang berbagai indikator kinerja dan dampak sosial ekonomi yang dihasilkan oleh BUMNag. Hal ini dapat membantu untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang dilaksanakan dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Kompetensi Pengelola BumNag Terhadap Perkembangan BUMNag Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Kompetensi Pengelola BumNag Terhadap Perkembangan BUMNag Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini Diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Secara Praktis (Operasional)

Dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam, Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan bagi mahasiswa/I Pengembangan masyarakat islam. Sedangkan terhadap BUMNag, penelitian ini diharapkan agar pengelola BUMNag dapat melihat dan mengetahui kompetensi pengelola BUMNag agar BUMNag tersebut tetap berkembang.

1.5.2 Secara Teoritis (Akademis)

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah agar dapat memberikan sumbangan pengetahuan, ide dan saran bagi pembaca mengenai perkembangan BUMNag terutama terkait kompetensi yang dimiliki pengelola BUMNag. Persyaratan peneliti sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada fakultas dakwah dan komunikasi jurusan pengembangan masyarakat Islam. Dapat memberikan referensi dan masukan-masukan bagi dosen, mahasiswa dan kalangan akademis

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka berpikir, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

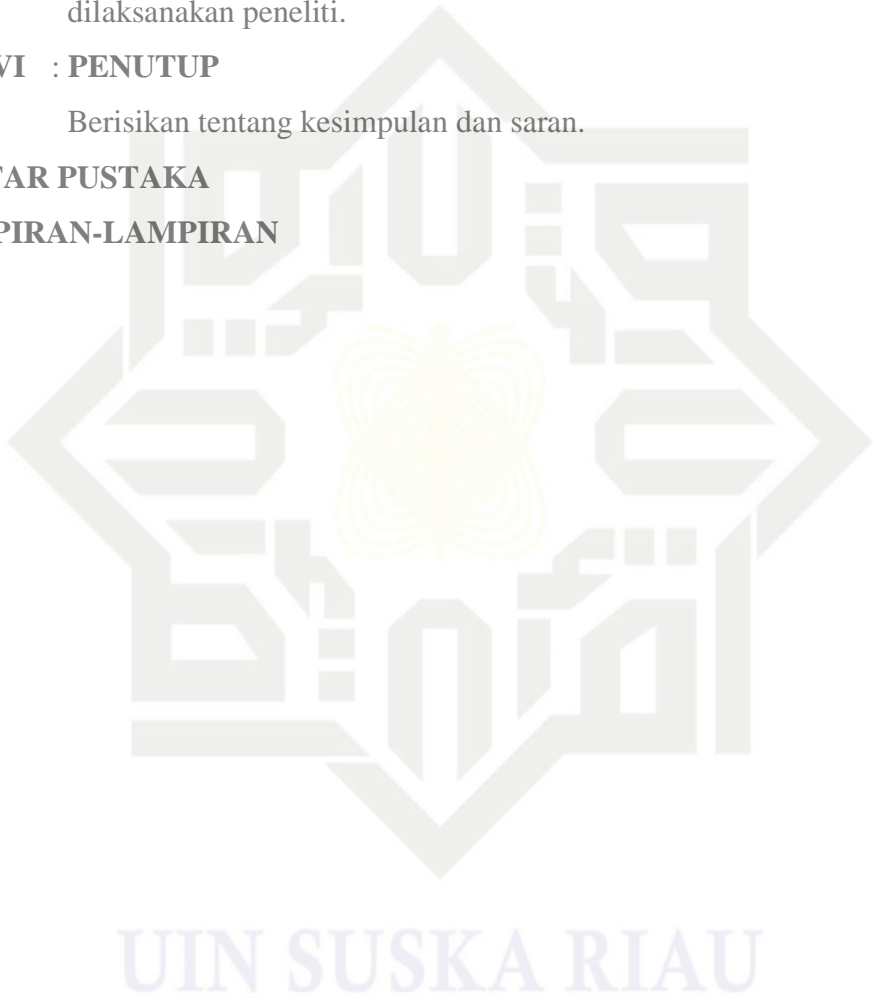
Berisikan tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dari pembahasan yang dilaksanakan peneliti.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, ada beberapa peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tentang tingkat kesejahteraan masyarakat, berikut penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Trismi Harjanti, dengan judul “Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Dalam Menurunkan Tingkat Pengangguran Pada Penduduk Usia Kerja”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan BUMDes Maju Jaya menyerap tenaga kerja sebesar 7,64% dari total penduduk usia kerja di Desa Rasau Jaya Tiga. Usaha Taman Bunga Rajati menyerap tenaga kerja terbanyak. Unit usaha yang paling produktif menghasilkan pendapatan adalah Sewa Kursi Tenda. Dengan demikian BUMDes Maju Jaya berkontribusi dalam penyediaan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran di Desa Rasau Jaya Tiga. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah usia kerja produktif pengelola BUMDes yang dapat mempengaruhi perkembangan BUMDes. Perbedaanya terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sahrul Hi. Posi, Sang Putu Angga Mahendra Putra, dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Bumdes Berdasarkan Sak Etap”. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kuantitatif dan data primer hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP. Pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP. Penelitian ini secara spesifik menjelaskan

bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Halmahera Utara, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pemerintah untuk pengambilan kebijakan terkait pengelolaan keuangan BUMDes yang sesuai peraturan yang berlaku. Penelitian ini hanya terbatas pada 47 BUMDes yang ada di 5 Kecamatan. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian melainkan menambah objek lain seperti yakni di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Halmahera Utara. persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tingkat pendidikan pengelola terhadap berkembangnya BUMDes sangat berpengaruh. Perbedaannya terletak pada pengaruh pendidikan terhadap kontribusi BUMNag serta lokasi dan subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pawestri Winahyu, Ira Puspitadewi S. Dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Bumnag Di Kabupaten Jember”. Metode penelitian yang digunakan Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Kabupaten Jember. Sedangkan faktor umur dan kompensasi (gaji), tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Kabupaten Jember. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kabupaten Jember dalam kaitannya dengan evaluasi dan penilaian kinerja karyawan BUMDes. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama sama meneliti tentang pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengelolaan BUMDes. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah lokasi penelitian dilakukan.

2.2 Landasan Teori

1. Kompetensi

Kompetensi adalah bagian yang tertanam dari kepribadian seseorang yang memanifestasikan dirinya dalam perilaku yang dapat diprediksi dalam berbagai pengaturan dan aktivitas kerja. Kriteria atau

standar berguna untuk meramalkan siapa yang berkinerja baik dan siapa yang tidak (Sivanissa & Azizah, 2022). Kompetensi dapat meningkatkan kapasitas dan membangun pondasi perusahaan karena apabila orang-orang yang bekerja dalam organisasi memiliki kompetensi yang tepat sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, maka dia akan mampu baik dari segi pengetahuan, Pemahaman maupun Kemampuan.(Sivanissa & Azizah, 2022).

Berikut adalah bagian bagian Kompetensi:

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses, tehnik dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain melalui prosedur yang sistematis dan terorganisir yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama. Sedangkan menurut Hasibuan (2006:69) pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh.

Pendidikan menurut Fuad (2011:1) adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi – potensi pembawaan baik dengan nilai – nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan yang dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Selanjutnya menurut Suwatno (2013:105) pendidikan adalah aktivitas memelihara dan meningkatkan kompetensi pegawai guna mencapai efektivitas organisasi yang dilakukan melalui pengembangan karir serta pendidikan dan pelatihan(Wiryawan & Rahmawati, 2020).

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem organisasi. Adanya pegawai yang baru dan yang akan menempati posisi baru, mendorong pihak kepegawaian senantiasa menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan juga disebutkan di dalam Undang – Undang Republik Indonesia, diantaranya:

a. UU No. 2 Tahun 1985

Tujuan pendidikan menurut UU No. 2 Tahun 1985 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, dan bertanggung jawab terhadap bangsa (Puby Carolina, 2015).

b. UU. No. 20 Tahun 2003

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

c. MPRS No. 2 Tahun 1960

Menurut MPRS No. 2 Tahun 1960, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang berjiwa Pancasila sejati berdasarkan ketentuan – ketentuan yang dikehendaki oleh pembukaan UUD 1945 dan isi UUD 1945.

Sedangkan menurut David Popenoe, fungsi pendidikan adalah:

- 1) Untuk mentransfer atau pemindahan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- 2) Memilih dan mendidik manusia tentang peranan sosial.
- 3) Memastikan terjadinya integrasi sosial di masyarakat.
- 4) Lembaga pendidikan mengajarkan corak kepribadian.
- 5) Menjadi sumber-sumber inovasi sosial di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Pendidikan

Menurut UU SISDIKNAS No. 20, indikator pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, yaitu terdiri dari:

a. Pendidikan dasar

Jenjang pendidikan awal selama 6 (enam) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah (Posi & Putra, 2021)

b. Pendidikan menengah

Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.

c. Pendidikan tinggi

Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Faktor yang mempengaruhi pendidikan menurut Hasbullah adalah sebagai berikut :

- a. Ideologi, semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan pendidikan.
- b. Sosial Ekonomi, semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Sosial Budaya, masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak – anaknya.
- d. Perkembangan IPTEK, menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan agar tidak kalah dengan negara maju.
- e. Psikologi konseptual pendidikan, merupakan alat untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih bernilai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manfaat Pendidikan

Menurut Amartya sen, pemenang nobel ekonomi tahun 1998, manfaat pendidikan memiliki nilai intrinsik dan instrumental; contohnya yang sederhana adalah kemampuan dasar dalam membaca dan menulis (literacy) serta berhitung nomerasi yang memberi manfaat sangat luas bagi masyarakat. Banyak manfaat sosial yang dapat diperoleh dengan adanya kemampuan baca tulis dan berhitung oleh masyarakatnya. Dan kedua kemampuan dasar tersebut dapat dicapai berkat adanya penyelenggaraan layanan satuan pendidikan ditingkat dasar dan menengah.

Sebagai konsekuensi dari luasnya cakupan manfaat pendidikan dikedua jenjang pendidikan tersebut, akan mendorong terjadinya campur tangan oleh pemerintah melalui berbagai produk kebijakan publik demi tersedianya akses pendidikan yang seluas-luasnya bagi masyarakat contoh nya program pendidikan gratis 9 tahun di Indonesia.

Menurut Dr Sen, jika dibandingkan dengan berbagai jenjang pendidikan dibawahnya maka manfaat jika panjang pendidikan diperguruan tinggi justru akan lebih banyak dinikmati oleh individu yang mengikutinya karena fokus pembelajarannya lebih terletak pada peningkatan pengetahuan dan keahlian khusus, yang akan berujung pada peningkatan manfaat ekonomis bagi para lulusannya dimasa mendatang.

Dengan demikian, dalam konteks pembiayaan layanan pendidikan umum bagi masyarakat, prioritas kebijakan alokasi pembiayaan untuk layanan pelayanan pendidikan publik semestunya memberi manfaat bagi peserta didik ditingkat satuan pendidikan dijenjang yang lebih rendah (dalam hal ini jenjang pendidikan dasar dan menengah). Beberapa Manfaat Pendidikan(Hidajat Hendasjah,2009):

- a. Sebagai sarana Informasi serta Pemahaman, untuk meningkatkan dan memberikan informasi serta pemahaman akan seluruh ilmu pengetahuan yang ada disetiap manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Untuk menciptakan generasi penerus Bangsa yang unggul, menciptakan penerus bangsa yang ahli diberbagai bidang.
- c. Sebagai wadah untuk memperdalam suatu Ilmu Pengatahuan, pendidikan bisa bermanfaat bagi seseorang yang ingin memperdalam suatu disiplin Ilmu.
- d. Jalan untuk mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, semakin tingginya jenjang pendidikan yang dimiliki kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan semakin besar peluangnya.
- e. Untuk membentuk pola pikir yang ilmiah, pendidikantinggi biasanya memiliki pola pikir yang lebih ilmiah serta mereka akan berpikir dengan fakta-fakta yang ada dibandingkan dari sisi emosional mereka.
- f. Untuk mencegah adanya generasi yang tidak berpengetahuan, pendidikan akan dapat membantu seseorang memahami apa saja hal –hal yang baik dan benar.
- g. Menciptakan generasi muda bangsa yang cerdas, dengan melalui
- h. pendidikan dapat membuat generasi muda yang mempunyai nilai moral serta integritas yang tinggi.

Dalam pengelolaan BUMNag memerlukan bidang ilmu akuntansi agar BUMNag dapat berkembang dengan baik. Menurut Rahman Pura (2013:4) akuntansi ialah: Sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (Laporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Jadi, akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang bermaksud untuk menyediakan informasi keuangan kepada suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam suatu usaha.

Sejalan dengan hal tersebut,dalam pengelolaan BUMNag ada beberapa hal mengapa ilmu akuntansi itu penting dimiliki oleh pengelola BUMNag, Diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Pencatatan Keuangan

Pengelolaan keuangan BUMDes melibatkan pencatatan pendapatan dan pengeluaran dari setiap unit usaha BUMDes. Ilmu akuntansi membantu dalam mengelola dan mencatat data keuangan dengan baik, yang penting untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan transparan.

b. Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan BUMNag merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang digunakan. Ilmu akuntansi membantu dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yang berguna untuk memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada publik

c. Transparansi dan Akuntabilitas

Ilmu akuntansi memungkinkan pengelola BUMNag untuk membuat laporan keuangan yang transparan, yang penting untuk mempertahankan akuntabilitas publik. Laporan keuangan membantu dalam memberikan informasi keuangan yang terbuka kepada masyarakat, yang memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pengelolaan BUMNag

2. Usia Produktif Dalam Bekerja

Usia produktif dalam bekerja dapat bervariasi tergantung pada individu dan jenis pekerjaan yang dilakukan. Secara umum, usia produktif biasanya mengacu pada rentang usia di mana seseorang memiliki tingkat energi, kesehatan Tabel 2. 1an, dan keterampilan yang cukup untuk melakukan pekerjaan dengan efektif.

Beberapa faktor yang mempengaruhi usia produktif dalam bekerja antara lain:

- a. Kesehatan fisik dan mental: Kondisi kesehatan yang baik dapat memungkinkan seseorang untuk tetap produktif dalam waktu yang lebih lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keterampilan dan pengalaman: Pengalaman kerja dan keterampilan yang terus berkembang dapat membuat seseorang tetap relevan dan produktif dalam pekerjaannya, meskipun bertambahnya usia.
- c. Lingkungan kerja: Lingkungan kerja yang mendukung dan memungkinkan perkembangan karier dapat membantu seseorang tetap produktif dalam jangka waktu yang lebih lama.
- d. Motivasi dan tujuan: Motivasi intrinsik dan tujuan karier yang jelas dapat menjadi faktor penting dalam menjaga produktivitas seseorang dalam jangka waktu yang panjang.

Dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pasar kerja, konsep usia produktif dalam bekerja juga dapat berubah seiring waktu. Beberapa orang mungkin tetap produktif dan terlibat dalam karier mereka hingga usia yang lebih tua, sementara yang lain mungkin memilih untuk pensiun lebih awal atau beralih ke bidang lain.

3. BUMNag

a) Pengertian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG)

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMNag merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMNAG merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan.

Keberadaan BUMNag ini juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 87-90 antara lain menyebutkan bahwa pendirian BUMNag disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. (MEGA DIARTI & LEGOWO, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b) Landasan Hukum BUMNAG

Dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pemerintah bahkan membuat duatu bab khusus mengenai BUM Desa yaitu pada BAB X BADAN USAHA MILIK DESA dalam pasal 87 yang berbunyi:

1. Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang di sebut BUMNAG.
2. BUMNAG dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotoroyongan.
3. BUMNAG dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

BUMNAG setelah diatur dalam undang-undang kemudian diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah terakhir diatur dalam peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa.

c) Pendirian BUMNAG

Dalam pasal 87 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dinyatakan bahwa “ desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disenut BUMNAG”frasa “dapat mendirikan BUMNAG” dalam peraturan perundang-undangan tentang desa tersenut menunjukkan pengakuan dan penghormatan terhadap prakasa desa dalam gerakan usah ekonomi. Interpretasi system hukum terhadap peraturan perundang-undangan tentang desa menghasilkan peta jalan (road map) pendirian BUMNAG.

Pendirian BUMNAG didasarkan atas prakasa desa yang mempertimbangkan:

- a. Inisiatif pemerintah desa dan masyarakat desa.
- b. Porensi usaha alam di desa.
- c. Sumber daya alam desa.
- d. Sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMNAG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Pernyataan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagian dari usaha BUMNAG.

Pendirian BUMNAG tersebut hendaklah disepakati melalui musyawarah desa. Musyawarah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antra badan permusyawarah desa, pemerintah desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh badan permusyawaratan desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.

Kesepakatan musyawarah desa adalah suatu hasil keputusan dari musyawarah desa dalam bentuk kesepakatan yang dituangkan dalam berita acara kesepakatan musyawarah desa yang ditandatangani oleh ketua badan permusyawaratan desa dan kepala desa. Pokok pembahasan yang dibicarakan dalam musyawarah desa meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendirian BUMNAG sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat.
 - b. Organisasi pengelola BUMNAG.
 - c. Modal usaha BUMNAG.
 - d. Anggaran dasar dan anggaran ruma tangga BUMNAG
- d) Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMNAG)

Pendirian BUMNAG dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan kerja sama antar desa. Didalam pasal 3 permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 BUMNAG di dirikan dengan tujuan:

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa.
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Menciptakan peluang dari jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
 - f. Membuka lapangan kerja.
 - g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- e) Prinsip Umum Pengelolaan BUMNAG

Prinsip-prinsip pengelola BUMNAG untuk dikolaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota(penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Dalam buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (2007: 13) terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMNAG yaitu:

- a. Kooperatifi, semua komponen yang terlihat didalam BUMNAG harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
 - b. Partisipatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMNAG harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha.
 - c. Emansipatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMNAG harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
 - d. Transparan, aktifitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
 - e. Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
 - f. Sustainable, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMNAG.
4. Perkembangam BUMnag

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



motivasi dan kreativitas (Anoraga, 2007 ; 66). Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (starting), membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan franchising.

Namun yang perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan dibawa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengembangan bisnis dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek seperti bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, teknologi dan lain-lain (Anoraga, 2007 ; 67).

Menurut Anoraga (2007 ; 129) adapun indikator-indikator pengembangan usaha adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan Pengelolaan Modal
- b. Potensi sumber daya manusia
1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu organisasi, baik itu perusahaan atau institusi. SDM merupakan aset penting bagi organisasi karena peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lain. SDM berfungsi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. SDM dapat didefinisikan secara mikro sebagai individu yang bekerja di suatu perusahaan atau institusi, dan secara makro sebagai penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam BUMNag (Badan Usaha Milik Nagari) karena mereka adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan organisasi. Berikut adalah beberapa pentingnya SDM dalam pengelolaan BUMNag:

2. Karyawan Operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber daya manusia yang berperan langsung dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan, seperti mengelola keuangan, mengurus peralatan, dan melakukan aktivitas operasional sehari-hari.

3. Karyawan Manajerial

Sumber daya manusia yang berperan dalam memerintah dan mengambil keputusan, seperti menentukan strategi bisnis, mengelola sumber daya, dan mengontrol operasional BUMNag.

4. Investor

Sumber daya manusia yang menginvestasikan modalnya untuk memperoleh pendapatan, seperti anggota desa yang berinvestasi dalam BUMNag dengan harapan mendapatkan keuntungan dari hasil usaha tersebut.

5. Pengembangan Kompetensi

BUMNag harus mendukung kemajuan karir SDM dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi kinerja mereka dan meningkatkan efektivitas BUMNag.

6. Manajemen Sumber Daya Manusia

BUMDES harus mengelola SDM dengan baik melalui manajemen sumber daya manusia (MSDM). MSDM melibatkan strategi perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan yang bertujuan untuk mengelola manusia dengan kinerja usaha maksimal.

7. Strategi Pengembangan Modal

Strategi Pengembangan Modal adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga untuk meningkatkan sumber daya modal yang dimilikinya. Modal dapat berupa dana, peralatan, atau sumber daya lain yang digunakan untuk mendukung operasional dan pertumbuhan organisasi.

Strategi pengembangan modal sangat penting bagi BUMNag karena mereka berfungsi sebagai lembaga usaha yang berdiri sendiri di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



desa. Berikut adalah seberapa pentingnya strategi pengembangan modal dalam pengelolaan BUMNag:

1. Pengumpulan Dana

BUMNag seringkali mendapatkan dana dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, atau bantuan pemerintah provinsi dan pusat. Strategi ini penting untuk mendukung operasional dan pertumbuhan BUMNag.

2. Pengelolaan Dana

BUMNag harus mengelola dana dengan baik agar dapat digunakan dengan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Strategi ini melibatkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.

3. Pengembangan Usaha

BUMNag dapat membentuk unit usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada untuk meningkatkan pendapatan desa. Strategi ini penting untuk meningkatkan perekonomian desa dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan.

4. Penggunaan Teknologi

BUMNag dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. Strategi ini melibatkan penggunaan peralatan modern dan sistem informasi yang canggih.

5. Kooperasi dan Kerja Sama

BUMNag seringkali bekerja sama dengan pemerintah, bank, atau organisasi lain untuk mendapatkan akses ke sumber daya yang lebih besar. Strategi ini penting untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan BUMNag.

BUMNag adalah entitas hukum yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat Nagari untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi Nagari. Kemajuan BUMNag dapat diukur dengan berbagai indikator, termasuk pertumbuhan pendapatan, peningkatan akses terhadap layanan

dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta peningkatan infrastruktur dan fasilitas publik di Nagari.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan BUMNag meliputi:

1. Manajemen yang efektif: BUMNag yang dikelola dengan baik, termasuk memiliki struktur organisasi yang jelas dan sistem akuntansi yang baik, cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan ekonomi dan sosialnya.
2. Diversifikasi usaha: BUMNag yang mampu mengembangkan berbagai jenis usaha, seperti pertanian, pariwisata, kerajinan, atau jasa lainnya, dapat meningkatkan keberagaman pendapatan dan mengurangi risiko kerugian.
3. Keterlibatan masyarakat: Tingkat partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap BUMNag dapat mempengaruhi keberlanjutan dan kemajuan program-program yang dilaksanakan oleh Bumdes.
4. Akses terhadap sumber daya dan dukungan: BUMNag yang memiliki akses terhadap sumber daya, termasuk modal, pelatihan, dan bantuan teknis, cenderung lebih mampu untuk berkembang dan mencapai tujuannya.
5. Kerjasama dan jaringan: Kerjasama dengan pihak lain, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau sektor swasta, dapat membantu BUMNag untuk mendapatkan sumber daya tambahan dan memperluas jangkauan usahanya.

Kemajuan BUMNag dapat diukur secara berkelanjutan dengan mengumpulkan data tentang berbagai indikator kinerja dan dampak sosial ekonomi yang dihasilkan oleh BUMNag. Hal ini dapat membantu untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang dilaksanakan dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) construct menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.

Adapun dalam penelitian ini variabel yang akan dioperasionalkan adalah Pengaruh Tingkat Kompetensi Pengelola BUMNag (X) mulai dari SMP, SMA, S-1. Menurut Wibowo (2007) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan serta tugas yang dilandasi atas pengetahuan dan pemahaman serta didukung oleh Kemampuan yang dituntut oleh pekerjaan tersebut, dimana dalam pengelolaannya dibutuhkan kemampuan pada bidang akutansi. Dan Perkembangan BUMNag (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana berkembangnya badan usaha milik nagari ini berkembang melalui beberapa aspek seperti, Kemampuan Pengelolaan Modal dan Potensi sumber daya manusia.

Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator variabel X dan Y sebagai berikut :

Tabel 2.1
Konsep Operasional

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Penelitian
1.	Kompetensi Pengelola BUMNag (x)	Kompetensi pengelola BUMNag meliputi berbagai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola BUMNag dengan efektif dan efisien.	- Kompetensi 1) Pengetahuan 2) Pemahaman 3) Kemampuan	Rating Scale
2.	Perkembangan BUMNag (y)	Perkembangan BUMNag adalah suatu usaha yang dapat diukur secara berkelanjutan dengan mengumpulkan data tentang berbagai indikator kinerja dan dampak sosial ekonomi yang dihasilkan oleh BUMNag.	- Perkembangan BUMNag 1) Kemampuan Pengelolaan Modal 2) Potensi Sumber Daya Manusia	Rating Scale

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

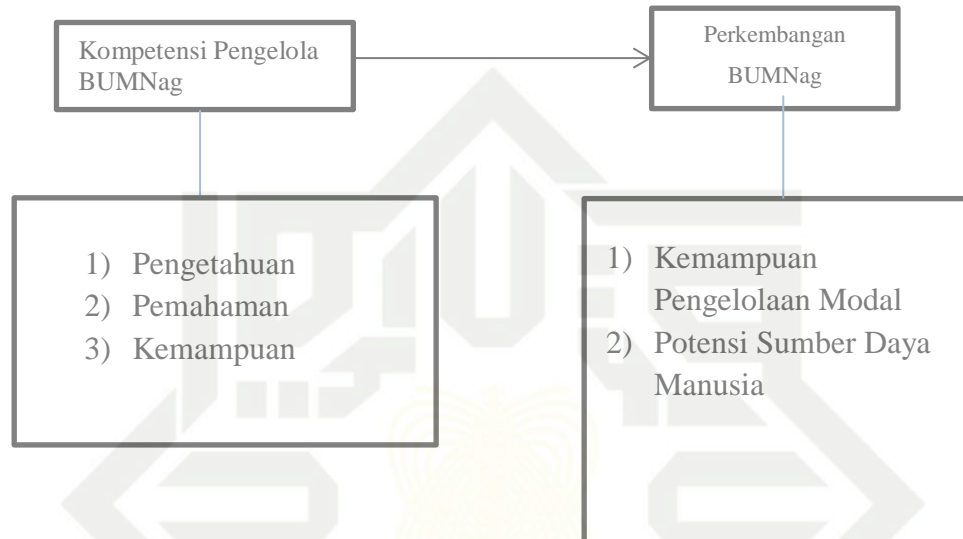
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka Berfikir menurut variabel yang diteliti beserta indikatornya. Kerangka Berfikir dari sesuatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono, 2012).

Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa mengenai gambaran Pengaruh Kompetensi Pengelola Bumnag Terhadap Perkembangan Bumnag Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Maka model kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kerangka Berfikir



2.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis adalah sebuah dugaan atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum ada jawaban empiris. Penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta (Susilowati, 2020).

Dengan demikian, hipotesis adalah suatu teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji. Rumusan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihilnya (H_o) yang diterapkan adalah:

H_o : Tidak ada Pengaruh Kompetensi Pengelola Bumnag Terhadap Perkembangan Bumnag

H_a : Ada Pengaruh Kompetensi Pengelola Bumnag Terhadap Perkembangan Bum



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang memfokuskan pada pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur secara numerik. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode yang sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan data yang dapat dihitung dan diukur. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan statistik dan metode matematika untuk menemukan hubungan antar variabel dan menjawab permasalahan yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian penjelasan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara, serta dokumentasi sebagai data pendukung.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada BUMNag (Badan Usaha Milik Nagari) yang ada di Kabupaten Solok yaitu sebanyak 39 Nagari serta kegiatan penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal diselesaikan sampai selesai

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi harus memiliki ciri ciri atau karakteristik-karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan bersifat berbeda dari kelompok subjek yang lainnya. Populasi juga bersifat tidak terbatas, artinya terdiri dari karakteristik-karakteristik individu yang akan dipelajari. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh BUMNag yang ada di Kabupaten Solok yaitu Sebanyak 39 BUMNag dengan total populasi sebanyak 150 orang. Berikut tabel persebaran BUMNag serta jumlah pengelola di kabupaten Solok.

Tabel 3.1
Tabel Jumlah Pengelola BUMNag

No	Kecamatan	Nagari	Nama BUMNag	Jumlah Pengelola
1.	Pantai cermin	Lolo	Bumnag lolo mandiri lolo	5 Orang
2.	Pantai cermin	Surian	Bumnag Kambang suri	4 Orang
3.	Lembah gumanti	Alahan panjang	Bumnag Mandiri sejahtera	4 Orang
4.	Lembah gumanti	Sungai nanam	Bumnag Alam sungai nanam	4 Orang
5.	Lembah gumanti	Salimpat	Bumnag Salimpat sejahtera	4 Orang
6.	Payung sekaki	Supayang	Bumnag Rumah gadang sebatang kayu	4 Orang
7.	Payung sekaki	Sirukam	Bumnag sirukam	5 Orang
8.	Payung sekaki	Aie luo	Bumnag Aie luo	4 Orang
9.	Lembang jaya	Batu banyak	Bumnag Batu banyak	4 Orang
10.	Lembang jaya	Batu bajanjang	Bumnag Batu bajanjang	4 Orang
11.	Lembang jaya	Koto laweh	Bumnag Sumber makmur	5 Orang
12.	Lembang jaya	Limau lunggo	Bumnag Tonggak macua	5 Orang
13.	Lembang jaya	Koto gadang koto anau	Bumnag Koto anau	5 Orang
14.	Lembang jaya	Selayo tanang b. Sileh	Bumnag Bumi lembang	4 Orang
15.	Gunung talang	Cupak	Bumnag Cupak usali	4 Orang
16.	Gunung talang	Talang	Bumnag Talang jaya mandiri	4 Orang
17.	Gunung talang	Koto gadang guguk	Bumnag Koto gadang	4 Orang
18.	Gunung talang	Jawi jawi	Bumnag Jawi-jawi	4 Orang
19.	Gunung talang	Sungai janiah	Bumnag Sungai janiah	4 Orang
20.	Gunung talang	Batang barus	Bumnag Batang barus	4 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21.	Gunung talang	Aie batumbuak	Bumnag Aia batumbuak	4 Orang
22.	Ix koto sungai lasi	Taruang-taruang	Bumnag Bumnag taruang-taruang	4 Orang
23.	Ix koto sungai lasi	Pianggu	Bumnag pianggu	4 Orang
24.	Ix koto sungai lasi	Sungai jambur	Bumnag sinar emas	4 Orang
25.	Ix koto sungai lasi	Guguak sarai	Bumnag Usaha mandiri	5 Orang
26.	Kubung	Selayo	Bumnag Selayo sepakat	4 Orang
27.	Kubung	Koto hilalang	Bumnag Jaya mandiri	4 Orang
28.	X koto singkarak	Tikalak	Bumnag Antika berjaya	4 Orang
29.	X koto singkarak	Koto sani	Bumnag Koto sani	5 Orang
30.	X koto singkarak	Singkarak	Bumnag Singkarak	4 Orang
31.	X koto diatas	Sulit air	Bumnag Gunung merah putih	6 Orang
32.	X koto diatas	Tanjung balik	Bumnag Amanah insani	4 Orang
33.	X koto diatas	Paninjauan	Bumnag Kacang rosam	4 Orang
34.	X koto diatas	Katialo	Bumnag Katialo	4 Orang
35.	X koto diatas	Labuh panjang	Bumnag Labuh panjang	4 Orang
36.	Tigo lurah	Garabak data	Bumnag Garabak data	4 Orang
37.	Tigo lurah	Tanjung balik sumiso	Bumnag Sumiso	4 Orang
38.	Danau kembar	Simpang tj. Nan IV	Bumnag Simpang tanjuang nan ampek	4 Orang
39.	Danau kembar	Kampung batu dalam	Bumnag Gerna	4 Orang
Total				150 Orang

Sumber:Data BPMDDTT Pekanbaru 2022

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti (Azwar, 2013). Untuk mempermudah penelitian, peneliti menetapkan sifat-sifat dan katakteristik yang digunakan dalam penelitian ini, karakteristik yang digunakan meliputi, pengelola BUMNag(Ketua,Sekretaris,Bendahara,Kepala Unit). Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan Pengelola BUMNag yang. Adapun cara pengambilan sampel yang ada di Nagari meliputi: Ketua,Sekretaris, Bendahara, dan Kepala Unit. Adapun Cara Pengambilan Sampelnya yaitu peneliti merandom pengambilan wilayah sampel pada 39 BUMNag yang ada di Kabupaten Solok, kemudian 13 BUMNag pada 4 kecamatan yang terpilih adalah Kecamatan Kubung, Kecamatan Payung Sekaki, Gunung Talang,dan Lembah Gumanti.

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:116), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

$$n = \frac{N}{(1+N.(e)^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi eror

Jadi, Sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N.(e)^2)}$$

$$n = \frac{150}{(1+150.(10\%)^2)}$$

$$n = \frac{150}{(1+150.0,01)}$$

$$n = \frac{150}{(1+1,5)}$$

$$n = 150.(2,5)$$

$$n = 60$$

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dalam Sugiyono (2014) Jumlah didapatkan dari rumus Slovin dengan taraf kesalahan yang telah ditetapkan sebesar 10 % sehingga ketepatan sampel sebesar 90 %, dengan populasi 150, sampel yang didapat berjumlah 60 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu skala.

Menurut Sugiyono (2014) skala pengukuran dapat diartikan sebagai suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval alat ukur dan akan menghasilkan data yang kuantitatif. Bentuk skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi nilai pada jawaban. Rating scale (skala bertingkat) yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh jawaban jawaban yang menunjukkan tingkatan, maka dapat dikatakan rating scale adalah alat pengumpul data dari jawaban responden yang dicatat secara bertingkat. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rating scale dengan tingkat pengukuran 4 titik, yaitu titik 1 sampai dengan titik 4 yang mengukur setiap item pertanyaan pada kuisisioner.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka. Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan bentuk tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Survey dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada responden yaitu Pengelola BUMNag

dengan serangkaian pertanyaan terkait pengaruh tingkat Kompetensi pengelola BUMNag, Pendidikan pengelola BUMNag. Pengisian kuesioner dilakukan secara self administered questionnaire yaitu responden diminta menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat peneliti.

Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian ini fenomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti secara spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala ini maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan indikator dari variabel akan menjadi titik tolak instrumen item-item yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap objek tertentu. Artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 4
- b. Setuju (S) diberi skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut Kisi kisi instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Kisi kisi Instrumen Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran
Pengaruh Kompetensi Pengelola Bumrag Terhadap Perkembangan Bumrag Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat	Kompetensi Pengelola Bumrag (X)	Pengetahuan	1,2,3,4,5	Rating Scale
		Pemahaman	6,7,8,9,10	
		Kemampuan	11,12,13,14,15	
	Perkembangan Bumrag (Y)	Kemampuan Pengelolaan Modal	16,17,18,19,20	Rating Scale
		Potensi sumber daya manusia	21,22,23,24	

Sumber : Adopsi dan Modifikasi dari Kuisisioner Rina Sudriani “Pengaruh Kompetensi Pengelola, Keefektifan Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Bumdes”

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan jalan mencatat data-data yang sudah ada. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu bentuk mengumpulkan data dan informasi tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang peneliti lakukan saat pengambilan data di lapangan.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas berasal dari kata validity yang mempunyai ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variabel.

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf

signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkolerasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila r hitung $> r$ tabel.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Asal mula kata reliabilitas adalah reliability (Azwar, 2012). Reliabilitas memiliki berbagai nama diantaranya konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya. Namun pada intinya bahwa reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Tujuan di lakukannya uji reliabilitas adalah untuk melihat sejauh mana alat ukur mempunyai konsistensi yang tetap meskipun dilakukan dengan subjek yang berbeda dengan syarat aspek-aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah. Akan tetap ada toleransi terhadap hasil pengukuran walaupun ada perbedaan-perbedaan kecil yang terlihat. Bila perbedaan itu sangat besar, maka hasil pengukuran tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya (Azwar, 2012). Untuk uji reliabilitas digunakan teknik guttman splif half coefficient, dimana suatu instrument dapat dikatan handal (reliable) bila nilai Guttman Splif Half Coefficient $\geq r$ tabel, serta peneliti juga menggunakan batasan nilai sebesar 0,6. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,6 maka hasil tersebut dikatakan tidak baik.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam uji normalitas ini, metode yang digunakan adalah metode Kolmogrov-Smirnov. Kaidah yang dipakai adalah apabila $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila $p < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Siregar, 2014).

3.5.3 Uji Linearitas

uji ini digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel antara independent variabel dan dependent variabel

mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini merupakan salah satu metode yang ada pada data yang mana regresi linear ini sendiri merupakan suatu metode statistik yang dapat berfungsi untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Korelasi dengan Teknik Korelasi Pearson Product Moment

Teknik analisis Korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya : data dipilih secara acak (random), datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier, dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kalau salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan. Tabel interpretasi Nilai r dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interpretasi koefisien korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Lemah
0,00 - 0,199	Sangat Lemah

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Umum Kabupaten Solok

Kabupaten Solok merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatra Barat, yang mempunyai luas wilayah sekitar 3.738 km² atau 373.800 ha, dan terletak dilokasi yang sangat strategis yang dilintasi jalan raya lintas barat dan tengah Sumatra yang menghubungkan kota-kota dari Sumatra Utara, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu selain itu juga kerap dilewati wisatawan dan sebagai jalur perdagangan dari beberapa daerah, sehingga berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Kewenangan otonomi daerah pada saat pelaksanaan pemerintah baik sebelum perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi, sehingga daerah harus mengembangkan sumber daya yang ada paling utama sumber daya manusia dalam upaya menggali dan memanfaatkan sumber daya alam dalam meningkatkan pembangunan perekonomian di Kabupaten Solok supaya menjadi daerah yang lebih maju kedepannya.

Kabupaten Solok merupakan daerah yang dikelilingi oleh perbukitan yang juga terdiri dari beberapa danau, yaitu Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah serta Danau Talang. Danau Singkarak merupakan danau terluas di Kabupten Solok dan yang kedua di Sumatra dengan luas mencapai 107,8 km², danau ini merupakan hulu dari sungai Batang Ombilin.

Danau Singkarak juga dimanfaatkan sebagai tempat mata pencarian oleh masyarakat sekitar dengan menjaring ikan yang terdapat di danau tersebut, disana juga terdapat banyak tambak-tambak budidaya ikan warga disekitar danau, selain itu danau Singkarak juga merupakan salah satu objek wisata yang cukup terkenal khususnya di Kabupaten Solok, sehingga danau Singkarak mempunyai peran dalam membantu perekonomian masyarakat setempat maupun daerah.

Kabupaten Solok selain dikenal dengan alam yang indah, juga merupakan salah satu sentra produksi beras terbesar di Sumatra Barat, yang dikenal dengan nama Beras Solok. Kabupaten Solok memiliki tanah yang subur dengan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani, tanah

yang subur sedikit lebih memudahkan petani dalam bercocok tanam, sehingga produksi petani lebih maksimal dengan kualitas yang bagus meskipun dengan segala kendala yang ada karena masih kurangnya edukasi, sehingga diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan potensi ini agar bisa dikembangkan kedepannya, agar kehidupan masyarakat lebih sejahtera.

Secara sosial budaya dan adat istiadat masyarakat di daerah Kabupaten Solok terdiri dari berbagai suku daerah, yaitu suku Minang, Jawa, Batak dan lainnya. Meskipun terdapat beberapa macam suku yang mendiami daerah tersebut, namun kehidupan masyarakat disana tetap bisa hidup berdampingan dengan damai tanpa adanya konflik ataupun perpecahan diantara mereka. Didalam pergaulan sehari-hari masyarakatnya sangat menjunjung adat dan norma agama dan juga selalu mengedepankan norma kesopanan diantara yang muda dengan yang tua, begitu juga sebaliknya.

Kabupaten Solok yang terbagi dalam 14 Kecamatan dengan 74 Nagari dan 414 Jorong. Kabupaten Solok merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 284 m-1.458 m diatas permukaan laut, terletak pada posisi 00,32 dan 01,46 Lintang Selatan, serta 100,25-101,41 Bujur Timur. Kepadatan penduduk di Kabupaten Solok pada tahun 2023 mencapai sebanyak 387.868,00 jiwa dengan rata-rata 99 jiwa/km².

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk

No	Kecamatan	Jumlah Nagari	Luas HA
1.	Pantai Cermin	2	36.600 Ha
2.	Lembah Gumanti	4	43.900 Ha
3.	Hiliran Gumanti	3	28.400 Ha
4.	Payung Sekaki	3	39.200 Ha
5.	Tigo Lurah	5	57.500 Ha
6.	Lembang Jaya	6	9.400 Ha
7.	Danau Kembar	2	7.600 Ha
8.	Gunung Talang	8	38.500 Ha
9.	Bukit Sundi	5	10.900 Ha
10.	IX Koto Sungai Lasi	9	17.100 Ha
11.	Kubung	8	19.200 Ha
12.	X Koto Diatas	9	25.700 Ha
13.	X Koto Singkarak	8	25.113 Ha
14.	Junjung Sirih	2	14.687 Ha

Sumber: BPS Kabupaten Solok 2023

Berdasarkan 14 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Solok, Kecamatan Tigo Lurah, Kecamatan Lembah Gumanti dan Kecamatan Payung Sekaki yang memiliki wilayah paling luas. Pada awalnya Kabupaten Solok memiliki 12 Kecamatan hingga pada tahun 2003 pemekaran Kecamatan menjadi 14 Kecamatan hal itu dikarenakan semakin bertambahnya jumlah penduduk sehingga dirasa ada perlunya penambahan administrasi wilayah dan perangkat pemerintahan, yang bertujuan untuk lebih memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat, efektif dan efisien, sehingga pelayanan akan lebih merata terhadap masyarakat di Kabupaten Solok.

Pemekaran wilayah juga bertujuan untuk lebih mendekatkan jarak antara pemerintah sebagai pelaksana layanan publik dengan masyarakat sebagai penerima layanan, pemekaran wilayah akan sangat berdampak pada pelayanan publik.

4.2 Sejarah Kabupaten Solok

Kabupaten Solok lahir secara defacto setelah kemerdekaan republik Indonesia diproklamasikan dan memiliki pimpinan pemerintahan formal pertama pada tanggal 5 November 1946. Kabupaten Solok baru resmi berdiri sejak dibentuknya undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Sumatra Tengah.

Hari jadi Kabupaten Solok ditetapkan pada tanggal 9 April 1913 dengan peraturan daerah Kabupaten Solok Nomor 2 Tahun 2009 tentang penetapan hari jadi Kabupaten Solok. Penetapan ini berdasarkan pada fakta sejarah bahwa pada tanggal tersebut nama solok pertama kali digunakan sebagai nama sebuah unit administrasi setingkat Kabupaten yaitu Afdeeling Solok sebagaimana disebut dalam Besluit Gubernur Jendral Belanda.

Pada tahun 1970, Ibukota Kabupaten Solok berkembang dan ditetapkan sebagai Kotamadya Solok. Berubah statusnya Ibukota Kabupaten Solok menjadi sebuah wilayah pemerintahan baru. Pada tahun 1979, Kabupaten Solok baru melakukan pemindahan pusat pelayanan pemerintahan

dari Kota Solok ke koto Baru Kecamatan Kubung namun secara Yuridis Ibukota Kabupaten masih tetap Solok.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, maka pemerintah Kabupaten/Kota diberikan kewenangan yang nyata yang luas serta tanggung jawab penuh untuk mengatur daerah masing-masing. Pada saat itu Kabupaten Solok mempunyai kesempatan untuk melakukan penataan terhadap wilayah administrasi pemerintahannya.

4.3 Penduduk di Kabupaten Solok

Penduduk Kabupaten Solok terdiri dari berbagai latar belakang adat istiadat, agama, suku, pendidikan, pekerjaan serta sosial budaya. Kabupaten Solok di diami oleh suku Minang, Jawa, Batak, dan juga beberapa suku lainnya dalam jumlah yang sedikit, namun disini suku Minang merupakan jumlah yang paling banyak mendiami daerah ini, hal ini dikarenakan suku Minang merupakan suku asli wilayah Kabupaten Solok, sedangkan suku lainnya merupakan pendatang dari berbagai daerah di Indonesia yang datang dengan tujuan untuk bekerja maupun karena hal lainnya.

Penduduk mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan peran penduduk adalah sebagai subyek dan obyek dari pembangunan berkelanjutan. Jumlah penduduk yang besar akan dapat membantu pertumbuhan ekonomi yang cepat, tetapi jika memiliki kualitas yang rendah justru akan memperlambat.

Penduduk yang berkualitas memungkinkan untuk bisa mengolah dan mengelola potensi sumber daya alam dengan baik, tepat, efisien, dan maksimal, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Sehingga terjadi keseimbangan dan keserasian antara jumlah penduduk dengan kapasitas dari daya dukung alam serta daya tampung lingkungan, hampir setiap tahun penduduk di Kabupaten solok terus mengalami penambahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 BUMNag Di Kabupaten Solok

Berdasarkan pada data yang peneliti peroleh dari bppeddt pekanbaru, di kabupaten solok dengan 74 jumlah nagari terdapat 39 BUMNag, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.1
Persebaran BUMNag di Kabupaten Solok

No	Kecamatan	Nagari	Nama BUMNag
1.	Pantai cermin	Lolo	Bumnag lolo mandiri lolo
2.	Pantai cermin	Surian	Bumnag Kambang suri
3.	Lembah gumanti	Alahan panjang	Bumnag Mandiri sejahtera
4.	Lembah gumanti	Sungai nanam	Bumnag Alam sungai nanam
5.	Lembah gumanti	Salimpat	Bumnag Salimpat sejahtera
6.	Payung sekaki	Supayang	Bumnag Rumah gadang sebatang kayu
7.	Payung sekaki	Sirukam	Bumnag sirukam
8.	Payung sekaki	Aie luo	Bumnag Aie luo
9.	Lembang jaya	Batu banyak	Bumnag Batu banyak
10.	Lembang jaya	Batu bajanjang	Bumnag Batu bajanjang
11.	Lembang jaya	Koto laweh	Bumnag Sumber makmur
12.	Lembang jaya	Limau lunggo	Bumnag Tonggak macua
13.	Lembang jaya	Koto gadang koto anau	Bumnag Koto anau
14.	Lembang jaya	Selayo tanang b. Sileh	Bumnag Bumi lembang
15.	Gunung talang	Cupak	Bumnag Cupak usali
16.	Gunung talang	Talang	Bumnag Talang jaya mandiri
17.	Gunung talang	Koto gadang guguak	Bumnag Koto gadang
18.	Gunung talang	Jawi jawi	Bumnag Jawi-jawi
19.	Gunung talang	Sungai janiah	Bumnag Sungai janiah
20.	Gunung talang	Batang baru	Bumnag Batang baru
21.	Gunung talang	Aie batumbuak	Bumnag Aia batumbuak
22.	Ix koto sungai lasi	Taruang-taruang	Bumnag Bumnag taruang-

			taruang
23.	Ix koto sungai lasi	Pianggu	Bumnag pianggu
24.	Ix koto sungai lasi	Sungai jambur	Bumnag sinar emas
25.	Ix koto sungai lasi	Guguak sarai	Bumnag Usaha mandiri
26.	Kubung	Selayo	Bumnag Selayo sepakat
27.	Kubung	Koto hilalang	Bumnag Jaya mandiri
28.	X koto singkarak	Tikalak	Bumnag Antika berjaya
29.	X koto singkarak	Koto sani	Bumnag Koto sani
30.	X koto singkarak	Singkarak	Bumnag Singkarak
31.	X koto diatas	Sulit air	Bumnag Gunung merah putih
32.	X koto diatas	Tanjung balik	Bumnag Amanah insani
33.	X koto diatas	Paninjauan	Bumnag Kacang rosam
34.	X koto diatas	Katialo	Bumnag Katialo
35.	X koto diatas	Labuh panjang	Bumnag Labuh panjang
36.	Tigo lurah	Garabak data	Bumnag Garabak data
37.	Tigo lurah	Tanjung balik sumiso	Bumnag Sumiso
38.	Danau kembar	Simpang tj. Nan IV	Bumnag Simpang tanjuang nan ampek
39.	Danau kembar	Kampung batu dalam	Bumnag Gerna

Sumber:Data BPMDDTT Pekanbaru 2022

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan asumsi awal peneliti yaitu adanya pengaruh kompetensi pengelola bumrag terhadap perkembangan bumrag, Kemudian setelah dilakukan penelitian dengan mengumpulkan dan mengolah data sampai mendapatkan hasil, maka asumsi peneliti ternyata benar bahwa adanya pengaruh kompetensi pengelola bumrag terhadap perkembangan bumrag.

Berdasarkan dari uji regresi linier sederhana dan uji korelasi pearson product moment (ppm) didapatkan hasil sebesar 81,6% pengaruh kompetensi pengelola terhadap perkembangan bumrag dan 18,4% disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bumrag. Jadi, semakin tinggi Kompetensi pengelola bumrag pada bidang potensi sumber daya manusia dan pengelolaan modal maka semakin tinggi perkembangan bumrag.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut saran-saran yang dapat disampaikan :

1. Disarankan pengelola bumrag agar meningkatkan kompetensinya di bidang yang dibutuhkan dalam pengelolaan bumrag, supaya bumrag dapat berkembang dan maju.
2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang meneliti tentang pengaruh kompetensi pengelola bumrag terhadap perkembangan bumrag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal 2*, no. 2 (2022): 1–6.
- Ahmadi, Djauzak, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pembangunan Bangsa*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas (edisi 4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Dan penelitian SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press, 2007.
- Foster, Bill, *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*, Jakarta: PPM, 2001.
- Hikmawati Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, Jakarta : Mintar Wacana Media, 2016.
- Hidayat Rahmat, Abillah. *Buku Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Edited by Wijaya Candra Amirudin. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Harjanti, D. T. (2021). Kontribusi Badan Usaha Milik Desa dalam Menurunkan Tingkat Pengangguran pada Penduduk Usia Kerja. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 5(1), 103–111. <https://doi.org/10.29408/geodika.v5i1.3331>
- MEGA DIARTI, A., & LEGOWO, M. (2020). Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Bumdes Se-Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Paradigma*, 9(1), 1–22.
- Posi, S. H. P., & Putra, S. P. A. M. (2021). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEUANGAN BUMDes BERDASARKAN SAK ETAP. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2), 463–469.

Puby Carolina, V. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan dan motivasi wirausaha terhadap penggunaan bootstrap financing. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.469>

Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sivanissa, N., & Azizah, H. (2022). Pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja karyawan pada PT Sherish Cipta Interindo. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 114–120.

Sofia, L., Mulyana, N., Firma, A. L., & Verlanda, A. (2019). “One Hour Rule” Sebagai Self-Regulation Pada Mahasiswi Dengan Cinderella Complex. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v6i1.2358>

Susilowati, D. (2020). *MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Desa Isorejo pada BUMDES Sinar Harapan)*. 1–116.

Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&G*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung : PT. Tarsito, 2009.

UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa

Winahyu, P., & Samsuryaningrum, I. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan BUMDES Di Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7203>

Wiryan, K. A., & Rahmawati, P. . (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Seririt. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 86–95.

Zamhariri, *pengembangan Masyarakat prespektif pemberdayaan dan pembangnan*. 2008.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran
Pengaruh Kompetensi Pengelola Bumrag	Kompetensi	Pengetahuan	1,2,3,4,5	Skala Likert
	Pengelola	Pemahaman	6,7,8,9,10	
	Bumrag (X)	Kemampuan	11,12,13,14,15	
Pengaruh Bumrag Terhadap Perkembangan Bumrag Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat	Perkembangan Bumrag (Y)	Kemampuan Pengelolaan Modal	16,17,18,19,20	Skala Likert
		Potensi sumber daya manusia	26,27,28,29	

Sumber : Adopsi dan Modifikasi dari Kuisisioner Rina Sudriani “ Pengaruh Kompetensi Pengelola,Keefektifan Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Bumdes



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2 KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Yth. Bapak/Ibu Responden

Saya Arij Digry Patri Amin, mahasiswa S1- Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 20 UIN Suska Riau yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (SKRIPSI), saya sebagai penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul, " Pengaruh Tingkat Kompetensi Pengelola Bumngag Terhadap Perkembangan Bumngag di Kabupaten Solok Sumatera Barat"

Saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner sesuai dengan keadaan yang dialami. Tidak ada jawaban benar maupun salah,sesuai kode etik penelitian saya menjamin kerahasiaan semua data responden. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat Memberikan jawaban yang sejujur jujurnya sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini menjadi hal yang sangat berharga bagi penulis, semoga kerja sama yang Bapak/ibu berikan menjadi nilai ibadah, aamiin ya rabbal alamin

Informasi Lebih Lanjut

WA : 082283538708

Atas perhatian waktu,tempat, dan ketersediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Hormat Saya,

Arij Digry Patri Amin

NOTE:

Setiap responden hanya diberi kesempatan memilih 1 jawaban. pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Responden

1. Umur
2. Pendidikan Terakhir
 - a. SMP
 - b. SMA
 - c. S1
3. Jabatan Di BUMNag
 - a. Ketua
 - b. Sekretaris
 - c. Bendahara
 - d. Kepala Unit

B. Pertanyaan Kuisisioner

Penelitian ini menginginkan pendapat Bapak/Ibu Tentang Pengaruh Kompetensi Pengelola BUMNag Terhadap Perkembangan BUMNag di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Petunjuk pengisian, ceklis lah jawaban yang bapak/ibu anggap sesuai,dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- 4: Sangat Sesuai/Sangat Mampu/Sangat Memiliki/Sangat Mau
- 3: Sesuai/Mampu/Memiliki/Mau
- 2: Tidak Sesuai/Tidak Mampu/Tidak Memiliki/Tidak Mau
- 1:Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Mampu/Sangat Tidak Memiliki/Sangat Tiak Mau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya mempunyai kemauan untuk mengembangkan diri dan belajar terus menerus				
2.	Sebagai pengelola bumrag saya mampu mengoperasikan komputer				
3.	Sebagai pengelola bumrag saya harus memiliki dasar akutansi				
4.	Saya mampu memahami cara pembuatan laporan pertanggung jawaban bumrag				
5.	Saya mampu untuk menyusun anggaran dan menyajikan laporan keuangan dengan baik				
6.	Saya mampu memahami pedoman mengenai prosedur dan proses akutansi yang dijalankan bumrag dengan baik				
7.	Pengelola bumrag mampu membantu pemuda/i yang ada di nagari untuk mengasah potensi sehingga terciptanya lapangan pekerjaan baru di nagari				
8.	Saya memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi yang di terapkan pada saat ini				
9.	Bumrag mampu memberikan padas (pendapatan asli desa) untuk membantu meningkatkan perekonomian desa				
10.	Bumrag dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan modal usaha				
11.	Pegelora bumrag harus mampu menemukan peluang usaha dari berbagai sumber yang ada di				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	nagari				
22.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan sistem informasi akutansi				
23.	Saya mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pengelola bumrag				
24.	Saya mampu menguasai teknologi informasi untuk menunjang perkembangan bumrag				
15.	Saya mampu mengembangkan bumrag dengan cara yang baru agar bumrag lebih maju				
16.	Saya mampu menggunakan microsoft exel untuk menyusun laporan keuangan				
17.	Saya mampu melakukan pendataan potensi desa dengan iptek				
18.	Saya mampu melakukan otorisasi dokumen dari transaksi di bumrag sesuai dengan prosedur				
19.	Saya mampu menyusun laporan keuangan bumrag dengan baik				
20.	Saya mampu mengatur sistem pengelolaan bumrag dengan baik				
21.	Adanya hubungan yang baik antara pengelola bumrag dengan masyarakat				
22.	Pengelola bumrag memanfaatkan potensi yang ada di desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat				

23.	Adanya komunikasi yang baik antara pengelola bumrag,masyarakat dan aparat pengeawas dalam memberikan saran dan masukan				
24.	Pengelola bumrag selalu mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pengurus bumrag				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Distribusi kompetensi Pengelola BUMNag (variabel x)																
No/yar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	40
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	38
3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	36
4	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	37
5	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	34
6	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	37
7	2	3	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	2	3	36
8	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	35
9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	42
10	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	36
11	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	36
12	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	40
13	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	51
14	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
15	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	54
16	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
17	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
18	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	54
19	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
20	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	50
21	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	49
22	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	48
23	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	32
24	2	4	4	2	4	1	4	2	3	2	4	2	2	3	4	43
25	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	47
26	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

27	1	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	46
28	3	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	46
29	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	42
30	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	39
31	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	46
32	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	34
33	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	33
34	1	3	3	3	2	1	2	3	4	1	3	2	1	1	4	34
35	1	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	41
36	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	34
37	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	36
38	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
39	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	2	2	3	36
40	1	3	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	1	2	4	33
41	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	49
42	1	2	3	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	26
43	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	48
44	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	38
45	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	38
46	1	4	4	1	1	1	3	1	4	1	2	1	1	1	4	30
47	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	37
48	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	35
49	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	4	23
50	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	44
51	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	38
52	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	50
53	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	48
54	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	43
55	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

																		2495
56	3	4	3	1	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	44		
57	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	44		
58	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	2	2	40		
59	1	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	46		
60	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	48		

Hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI



(Pengisian kuisisioner oleh direktur bumrag taruang taruang)



(Pengisian kuisisioner oleh bumrag salimpat sejahtera)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 29 Februari 2024

Nomor : B- 1213/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) Exp

Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ARIJ DIGRY PATRI AMIN
N I M	: 12040125510
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:

"Pengaruh Kompetensi Pengelola Bumrag Terhadap Perkembangan Bumrag Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"BUMNAG yang ada di Kabupaten Solok."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

